

LAPORAN KEUANGAN

BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

LAPORAN KEUANGAN

BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk

31 DESEMBER 2012 DAN 2011



PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk

Office : Jalan Panjeran Jayakarta No. 55 Jakarta 10730 - Indonesia
Phone : (021) 6288647, 6260456, Fax : (021) 6011933, 6017583

Factory : Kp. Krajan Desa Melarjaya Tamelang Rt. 02/01 - Karawang Timur
Phone : (0267) 432555 - 777, Fax : (0267) 432888



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN (PERIODE 2012)

PT. SARANACENTRAL BAJATAMA, Tbk

No. 001/III/2013

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Handaja Susanto
Alamat Kantor : Jl. P. Jayakarta No. 55 Jakarta Pusat
Alamat Domisili : Jl. Taman Golf TMR I B. I No. 25 Jakarta Utara
No. Telepon : 021 – 6260456

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan perusahaan.
2. Laporan Keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
3. Seluruh informasi dalam Laporan Keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
4. Laporan Keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern perusahaan.

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat sebenar – benarnya.

Jakarta, 18 Maret 2013

Hormat Saya,

PT. SARANACENTRAL BAJATAMA, Tbk



Handaja Susanto

Direktur Utama

DAFTAR ISI

No	Keterangan	Halaman
1.	Laporan Auditor Independen.....	i
2.	Laporan Posisi Keuangan.....	1a - 1b
3.	Laporan Laba Rugi Komprehensif.....	2
4.	Laporan Perubahan Ekuitas.....	3
5.	Laporan Arus Kas.....	4
6.	Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 59

No. A13-MW/SCB/AMNI/1094

Laporan Auditor Independen

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Saranacentral Bajatama Tbk**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT Saranacentral Bajatama Tbk tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Saranacentral Bajatama Tbk tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

RAMA WENDRA
Kantor Akuntan Publik



Marcellinus Wendra, M.Comm., CPA., BKP.
Nomor Izin Akuntan Publik AP.0294

18 Maret 2013

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2b,2c,4	66.720.406.291	113.554.679.432
Dana yang dibatasi penggunaannya	2b,5	30.441.068.379	28.973.239.857
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan penurunan piutang			
Pihak berelasi	2d,6,24a	11.165.188.600	1.033.890.000
Pihak ketiga	2b,6	168.173.556.689	140.545.645.547
Piutang lain- lain			
Pihak berelasi	2d,7,24b	12.501.011	256.229
Pihak ketiga	2b,7	189.645	14.920.777
Persediaan	2g,8	283.335.078.182	175.636.420.869
Uang muka pembelian	9	2.101.401.886	906.541.861
Pajak dibayar dimuka	10a	20.659.099.620	13.561.144.571
Biaya dibayar dimuka		285.205.132	450.171.656
JUMLAH ASET LANCAR		<u>582.893.695.435</u>	<u>474.676.910.799</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan	2i,10d	2.059.584.519	1.305.132.927
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2i,11	235.094.894.474	197.227.525.650
Aset lain-lain	12	403.299.743	403.299.743
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		<u>237.557.778.736</u>	<u>198.935.958.320</u>
JUMLAH ASET		<u>820.451.474.171</u>	<u>673.612.869.119</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Hutang bank	13	210.627.057.711	131.093.938.762
Hutang usaha			
Pihak berelasi	2d,14,24c	1.978.573.510	1.288.915.759
Pihak ketiga	2b,14	108.597.529.294	88.739.695.015
Hutang lain-lain			
Pihak berelasi	2b,2d,15,24d	202.909.516.678	186.804.760.000
Pihak ketiga	2b,15	6.892.694.640	228.109.529
Hutang pajak	10b	239.418.365	6.901.053.286
Biaya yang masih harus dibayar	2b,16	17.161.362.818	3.911.634.643
Uang muka penjualan		-	576.126.763
Hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	18	6.198.510.033	7.505.426.814
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		<u>554.604.663.049</u>	<u>427.049.660.571</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas diestimasi imbalan pasca kerja	2m,17	3.404.485.957	2.668.502.918
Hutang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	18	5.403.535.368	8.861.929.611
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		<u>8.808.021.325</u>	<u>11.530.432.529</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>563.412.684.374</u>	<u>438.580.093.100</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per lembar saham untuk 31 Desember 2012 dan 2011 Modal Dasar, ditempatkan dan disetor penuh 1.800.000.000 lembar saham 31 Desember 2012 dan 2011	19	180.000.000.000	180.000.000.000
Agio Saham		57.658.931.667	57.667.431.667
Saldo laba			
Sudah ditentukan penggunaannya		500.000.000	500.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		18.879.858.130	(3.134.655.648)
JUMLAH EKUITAS		<u>257.038.789.797</u>	<u>235.032.776.019</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>820.451.474.171</u>	<u>673.612.869.119</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>
PENJUALAN BERSIH	2j,20	1.070.846.213.089	900.354.986.492
BEBAN POKOK PENJUALAN	21	1.000.291.568.222	860.090.335.352
LABA BRUTO	25	70.554.644.867	40.264.651.140
Beban penjualan	2j,22	(3.488.603.917)	(3.091.221.601)
Beban umum dan administrasi	2j,22	(5.730.757.217)	(5.121.079.386)
Pendapatan bunga		4.134.485.709	454.108.148
Rugi selisih kurs - bersih		(29.777.280.275)	(8.784.622.606)
Penjualan barang rusak - bersih		1.038.037.220	992.989.016
Penjualan barang limbah		6.453.000.153	5.075.060.309
Beban bunga - bersih		(14.169.154.329)	(5.880.900.546)
Biaya pajak		(311.109.760)	-
Biaya bank		(2.819.456.544)	(2.840.115.764)
Laba penjualan aset tetap	11	258.676.821	259.477.273
Cadangan penurunan nilai piutang	2e,3d,6	(1.184.136.586)	(302.942.334)
Pendapatan lain-lain		6.651.640	988.270.022
Beban cadangan persediaan usang	8	(1.097.686.744)	-
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		23.867.311.038	22.013.673.671
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Pajak kini	2k,10c	(5.741.904.500)	(5.656.784.000)
Pajak tangguhan	2k,10c	754.451.592	261.621.329
Jumlah Beban Pajak		(4.987.452.908)	(5.395.162.671)
LABA TAHUN BERJALAN		18.879.858.130	16.618.511.000
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA		-	-
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		18.879.858.130	16.618.511.000
Laba per saham dasar	2n,23	24	21

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan	Modal Saham	Agió Saham	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
			Suclah dítentukan penguáannya	Belum dítentukan penguáannya	
Saldo 1 Januari 2011	77.672.000.000	-	-	47.777.944.552	125.449.944.552
Dividen	-	-	-	(67.031.111.200)	(67.031.111.200)
Cadangan	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-
Penerbitan saham	62.328.000.000	-	-	-	62.328.000.000
Penerbitan saham baru melalui penawaran saham perdana	40.000.000.000	-	-	-	40.000.000.000
Agió saham	-	60.000.000.000	-	-	60.000.000.000
Biaya emisi efek ekuitas	-	(2.332.568.333)	-	-	(2.332.568.333)
Laba Komprehensif	-	-	-	18.618.511.000	18.618.511.000
Saldo 31 Desember 2011	180.000.000.000	57.667.431.667	500.000.000	(3.134.655.648)	235.032.776.019
Pengembalian Dividen	-	-	-	3.134.655.648	3.134.655.648
Biaya Emisi Efek Ekuitas	-	(6.500.000)	-	-	(6.500.000)
Laba Komprehensif	-	-	-	18.879.858.130	18.879.858.130
Saldo 31 Desember 2012	180.000.000.000	67.658.931.667	500.000.000	18.879.858.130	267.038.789.797

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk

LAPORAN ARUS KAS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		1.138.411.361.307	954.219.594.944
Pembayaran kas kepada pemasok		(1.153.035.470.334)	(855.410.041.958)
Pembayaran kas kepada karyawan		(11.468.713.600)	(10.800.891.198)
Kas dihasilkan dari operasi		(26.092.822.627)	88.008.661.788
Penerimaan (pembayaran) operasi lainnya		733.441.093	(84.343.904.850)
Pembayaran pajak		(37.132.577.679)	(29.666.915.353)
Penerimaan pajak		6.157.132.538	-
Penerimaan bunga		4.134.485.709	454.108.148
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi		(52.200.340.966)	(25.548.050.266)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap		(47.135.735.166)	(6.517.268.045)
Hasil penjualan aset tetap		520.000.000	435.227.273
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(46.615.735.166)	(6.082.040.772)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari penerbitan saham		-	62.328.000.000
Penerimaan bersih dari penawaran umum perdana		-	97.667.431.667
Pembayaran Dividen		-	(67.031.111.200)
Pengembalian Dividen 2011		3.134.655.648	-
Penerimaan/ hutang pihak berelasi		1.718.556.678	176.804.760.000
Penerimaan hutang bank		516.060.382.922	318.571.796.130
Pembayaran hutang bank		(454.776.859.333)	(438.135.503.755)
Pembayaran bunga		(14.169.154.329)	(6.310.674.392)
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		51.967.581.586	143.894.698.450
KAS DAN SETARA KAS KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH			
		(46.848.494.546)	112.264.607.412
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN			
		113.554.679.432	1.294.261.875
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		14.221.405	(4.189.855)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		66.720.406.291	113.554.679.432
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN			
	2b,2j,4		
Kas		64.154.810	61.080.352
Bank		34.656.251.481	13.993.599.080
Deposito		32.000.000.000	99.500.000.000
Jumlah	2b,2j,4	66.720.406.291	113.554.679.432
Aktivitas Yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas :			
Penambahan Aset Tetap		14.907.827.911	218.196.370

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Saranacentral Bajatama Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta dalam rangka Undang-Undang No. 6 tahun 1968 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri, dengan Akta Notaris No. 78 tanggal 4 Oktober 1993 dari Richardus Nangkih Sinulingga S.H., Notaris di Jakarta. Pada tanggal 28 Februari 1997 diadakan perubahan akta pendirian sesuai dengan Akta No. 325 dari H. Muhammad Afdal Gazali, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6.286.HT.01.01.TH 97 tanggal 7 Juli 1997.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dengan Akta Notaris No. 184 oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H, M.Si, Notaris di Jakarta, pada tanggal 19 Agustus 2011 antara lain melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perusahaan kepada masyarakat, pengubahan nilai nominal masing-masing saham, Peningkatan modal dasar Perusahaan dan perubahan-perubahan untuk memenuhi peraturan pasar modal termasuk perubahan nama Perusahaan dari PT Saranacentral Bajatama menjadi PT Saranacentral Bajatama Tbk. Perubahan anggaran dasar telah mendapatkan persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-45422.AH.01.02 tahun 2011 tanggal 16 September 2011.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 3 oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, Notaris di Jakarta, pada tanggal 01 Maret 2012, mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor, termasuk menyatakan susunan pemegang saham Perusahaan setelah Penawaran Umum Saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keterangan No.220/SI.CN/III/2012 tanggal 13 Maret 2012 dan Surat Pemberitahuan Perubahan Anggaran No. AHU-AH.01.10-18319 tanggal 22 Mei 2012.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas No. 265 oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta pada tanggal 20 Juni 2012 mengenai Persetujuan dan Pengesahan laporan tahunan perseroan tahun buku 2011, penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2011, laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum telah disahkan dan disetujui oleh para pemegang saham tertanggal 20 Juni 2012.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang industri dan perdagangan terutama barang-barang dari baja.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta. Pabrik berlokasi di Desa Mekarjaya, Karawang Timur.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM *(lanjutan)*

a. Pendirian dan Informasi Umum *(lanjutan)*

Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 8 Desember 2011, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. S-13136/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum perdana 400.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 (angka penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 250 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 21 Desember 2011, seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

b. Dewan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit

Susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 19 Agustus 2011, sebagaimana dimuat dalam Akta berita acara Rapat Umum Pemegang saham luar biasa No. 184 tanggal 19 Agustus 2011 yang dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta.

Susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

		2011	
	2012	19 Agustus s/d 31 Desember	1 Januari s/d 18 Agustus
<u>Dewan Komisaris</u>			
Komisaris Utama	: Tn. Soediarso Soerjoprahono	Tn. Soediarso Soerjoprahono	Tn. Ibnu Susanto
Komisaris	: Tn. Ibnu Susanto	Tn. Ibnu Susanto	Ny. Endang Fifi Susanto
Komisaris Independen	: Tn. Bastianus Fritz Josef Lumanauw	Tn. Bastianus Fritz Josef Lumanauw	-

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM *(lanjutan)*

b. Dewan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit *(lanjutan)*

	2012	2011	
		19 Agustus s/d 31 Desember	1 Januari s/d 18 Agustus
<u>Dewan Direksi</u>			
Direktur Utama	: Tn. Handaja Susanto	Tn. Handaja Susanto	Tn. Soediarto Soerjoprahono
Direktur	: Tn. Pandji Surya Soerjoprahono	Tn. Pandji Surya Soerjoprahono	Tn. Handaja Susanto
Direktur	: Tn. Entario Widjaja Susanto	Tn. Entario Widjaja Susanto	Tn. Pandji Surya Soerjoprahono
Direktur	: -	-	Tn. Entario Widjaja Susanto
Direktur Independen	: Ny. Suryani Kamil	Ny. Suryani Kamil	-

Komite Audit Perusahaan dibentuk berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 01/SK-KOM/SCB/VI/2012 tanggal 15 Juni 2012. Susunan Komite Audit dan Auditor Internal per tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut :

	2012	2011
Auditor Internal	: John Tibuludji	-
Ketua Komite Audit	: Bastianus Fritz Josef Lumanauw	-
Anggota Komite Audit	: Birawanti Hariaty S	-
Anggota Komite Audit	: Reginald Tomasowa	-

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing adalah 136 dan 140.

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Dewan Komisaris	: 660.120.000	645.000.000
Dewan Direksi	: 2.924.835.850	2.583.333.100
	3.584.955.850	3.228.333.100

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang ditetapkan dalam penyusunan laporan keuangan PT Saranacentral Bajatama Tbk yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang perubahan atas peraturan No. VIII.G.7. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait berikut di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011.

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas adalah dasar akrual. Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Standar Akuntansi Baru

Perseroan menerapkan PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, yang wajib diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2012.

- PSAK 60 mengungkapkan tiga tingkat hirarki pengungkapan nilai wajar dan mengharuskan entitas untuk menyediakan pengungkapan tambahan mengenai keandalan pengukuran nilai wajar. Sebagai tambahan, standar ini menjelaskan keharusan atas pengungkapan risiko likuiditas.

Penerapan standar tersebut berdampak terhadap pengungkapan pada Catatan 29.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

Standar Akuntansi Baru *(lanjutan)*

- PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja"
Beberapa revisi penting pada standar ini adalah sebagai berikut:
 1. Pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial
Standar ini memperkenalkan alternatif metode mengakui keuntungan/(kerugian) aktuarial, yaitu melalui porsi keuntungan atau kerugian sebagai penghasil atau beban dan atau melalui keuntungan atau kerugian melalui pendapatan komprehensif lainnya.
 2. Item-item pengungkapan
Standar yang direvisi ini mengemukakan beberapa persyaratan pengungkapan, antara lain:
 - Jumlah atas nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk periode tahun berjalan dan empat periode tahunan sebelumnya.
 - Jumlah penyesuaian pengakuan yang muncul atas liabilitas program dan aset program untuk periode tahun berjalan dan empat tahun sebelumnya.

Penerapan standar tersebut berdampak terhadap pengungkapan pada catatan 17.

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012, yang relevan namun tidak berdampak material terhadap Perseroan:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010) : Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
- PSAK No. 16 (Revisi 2011) : Aset Tetap
- PSAK No. 46 (Revisi 2010) : Pajak Penghasilan
- PSAK No. 50 (Revisi 2010) : Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK No. 53 (Revisi 2010) : Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK No. 55 (Revisi 2011) : Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK No. 56 (Revisi 2010) : Laba Persaham
- PSAK No. 50 (Revisi 2010) : Instrumen Keuangan: Penyajian
- ISAK No. 15 : PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya
- ISAK No. 20 : Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham Entitas
- ISAK No. 23 : Sewa Operasi - Insentif
- ISAK No. 24 : Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa
- ISAK No. 25 : Hak Atas Tanah
- ISAK No. 26 : Penilaian Ulang Derivatif Melekat

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Standar akuntansi baru (lanjutan)

Pencabutan standar dan interpretasi standar berikut yang penerapannya efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012 tidak berdampak material terhadap kinerja dan posisi keuangan Perseroan:

- PSAK No. 11 : Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing
- PSAK No. 52 : Mata Uang Pelaporan
- ISAK No. 4 : Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs

b. Penjabaran mata uang asing

Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	9.670	9.068
1 Euro (EUR)	12.810	11.739
1 Dolar Singapura (SGD)	7.907	6.974
1 Yen (JPY)	112	117

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya. Setara kas adalah deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan.

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi *(lanjutan)*

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (dalam hal ini dirujuk sebagai "entitas pelapor").

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dan entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah penyelenggara suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

e. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010). "Instrumen Keuangan: Penyajian" dan PSAK No. 55 (Revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" yang menggantikan PSAK No. 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006).

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

e. Instrumen Keuangan *(lanjutan)*

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan dalam empat kategori yaitu sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi komprehensif, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan jika diperbolehkan dan diperlukan mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

1. Aset keuangan

Pengakuan

Aset keuangan yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar laporan laba rugi komprehensif

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasi sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai maupun melalui proses amortisasi.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai maupun melalui proses amortisasi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal aset

Aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke laporan laba rugi komprehensif sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif pinjaman atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan hutang termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

e. Instrumen Keuangan *(lanjutan)*

2. Liabilitas Keuangan *(lanjutan)*

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kewajiban derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas kewajiban yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Kewajiban derivatif termasuk dalam kategori ini.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal pinjaman selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok.

Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat kewajiban tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara bersamaan.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

e. Instrumen Keuangan *(lanjutan)*

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, merujuk pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan. Jika pada periode berikutnya nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

f. Piutang Usaha Dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan dalam kegiatan normal.

Piutang lain-lain kepada pihak ketiga dan pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan transaksi diluar usaha inti Perusahaan.

Piutang usaha dan piutang lain-lain diakui sebesar nilai wajarnya pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

f. Piutang Usaha Dan Piutang Lain-lain *(lanjutan)*

Provisi penurunan nilai piutang dibentuk apabila terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan kontrak penjualan atau perjanjian. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat piutang dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif. Pencadangan atas seluruh nilai tercatat piutang dilakukan atas debitor yang mengalami kesulitan keuangan signifikan, dipailitkan, atau gagal bayar dalam jangka waktu lebih dari 1 tahun. Cadangan penurunan nilai piutang akan disajikan sebagai pengurang dari nilai tercatat piutang. Kerugian yang timbul dari cadangan tersebut diakui dalam laba rugi komprehensif dan disajikan sebagai "beban penurunan nilai".

Jika dimasa yang akan datang piutang yang sudah dicadangkan dapat dipulihkan maka jumlah terpulihkan akan dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" pada laporan laba rugi komprehensif.

g. Persediaan

Persediaan diakui pada saat barang diterima di gudang Perusahaan baik untuk pembelian impor maupun lokal.

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan di tentukan dengan metode rata - rata yang meliputi biaya - biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisi sekarang.

Nilai bersih yang dapat di realisasikan adalah taksiran harga jual yang wajar setelah di kurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Perusahaan melakukan penyisihan kerugian untuk persediaan usang dan rusak, dan atas persediaan yang usang dan rusak tersebut akan di hapuskan dan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif periode berjalan.

h. Biaya dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasikan selama masa manfaat masing - masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight - line method*).

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

i. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2012, perusahaan menerapkan PSAK 16 (Revisi 2011) "Aset Tetap" yang menggantikan PSAK 16 (Revisi 2007) Aset tetap dan PSAK 47 Akuntansi tanah.

Aset tetap setelah pengakuan awal, dipertanggung jawabkan dengan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap Perusahaan, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

Aset Tetap	Tahun
Tanah	-
Bangunan	20
Mesin dan perlengkapan	8 - 16
Peralatan berat	4 - 8
Kendaraan	4 - 8
Inventaris kantor	4 - 8
Inventaris pabrik	4 - 8

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasikan sepanjang umur hukum hak.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan. Beban pemeliharaan dan perbaikan di bebaskan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu pelayanan atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan atau penghapusan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan dalam biaya perolehan. Akumulasi biaya akan direklasifikasikan pada aset tetap yang tepat ketika konstruksi (aset) diselesaikan dan secara substantif siap digunakan. Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bersih adalah pendapatan Perusahaan yang diperoleh dari penjualan produk, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai.

Pendapatan dari penjualan produk diakui pada saat risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan konsep akrual.

k. Pajak Penghasilan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability method*).

Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah di tetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak, untuk tahun yang bersangkutan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

l. Informasi Segmen

Sejak tahun 2011, Perusahaan menerapkan PSAK 5 (Revisi 2009), Segmen Operasi, yang mensyaratkan agar segmen operasi ditentukan berdasarkan laporan internal tentang komponen Perusahaan yang direview secara berkala oleh Direktur Operasi dalam rangka mengalokasikan sumber daya terhadap segmen tersebut dan menilai kinerja segmen tersebut. Standar yang lama mensyaratkan Perusahaan untuk menentukan dua segmen (usaha dan geografis), dengan menggunakan pendekatan risiko dan manfaat, dimana sistem pelaporan keuangan internal kepada manajemen kunci Perusahaan digunakan sebagai acuan dasar untuk menentukan segmen. Akibatnya, penerapan standar revisi ini telah merubah penentuan laporan segmen Perusahaan.

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen - segmen tersebut.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Provisi Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui provisi atas imbalan kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2010) mengenai "Imbalan Kerja".

Beban untuk penyediaan imbalan kerja berdasarkan UU No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi bersih dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diakui selama sisa masa kerja masing-masing karyawan.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Perusahaan mengakui pesangon PKK sebagai liabilitas dan beban jika, dan hanya jika perusahaan berkomitmen untuk :

- a. Memberhentikan seseorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal; atau
- b. Menyediakan pesangon PKK bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

Entitas dapat berkewajiban membayar (atau menyediakan imbalan lain) kepada pekerja yang di PKK, sesuai dengan peraturan perundang-undangan, kontrak atau kesepakatan lain dengan para pekerja atau perwakilannya atau oleh kewajiban konstruktif berdasarkan praktik usaha, kebiasaan atau keinginan atas perlakuan adil. Pesangon PKK biasanya berupa pembayaran *lump sum*, tetapi kadang mencakup pula:

- a. Kenaikan pensiun atau imbalan pascakerja lain, secara langsung atau tidak langsung melalui program imbalan kerja; dan
- b. Gaji sampai akhir periode yang ditentukan walaupun pekerja tidak lagi memberikan jasa yang menghasilkan manfaat ekonomi kepada entitas.

n. Laba Bersih per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah berjumlah 775.678.904 lembar saham.

o. Biaya Emisi

Berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. KEP-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010, biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTASI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan diungkapkan dibawah ini:

a. Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi pajak penghasilan untuk laporan keuangan. Perhitungan pajak penghasilan akhir dilakukan untuk laporan keuangan berakhir pada 31 Desember 2012.

b. Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi.

Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 29.

c. Menilai cadangan penurunan persediaan usang

Keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 8.

d. Menilai cadangan penurunan piutang usaha

Piutang usaha mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas piutang yang dapat di estimasi secara andal.

Nilai wajar ditentukan melalui analisis arus kas yang di diskonto dengan menggunakan tingkat suku bunga deposito tahun 2012 sebesar 5%.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTASI YANG PENTING (lanjutan)

e. Menentukan metode penyusutan aset tetap dan masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset. Manajemen Perusahaan tidak melakukan perubahan estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan evaluasi terkini.

f. Menilai penurunan nilai aset non-keuangan tertentu

PSAK 48 (Revisi 2009) mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset non-keuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Perusahaan yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (a) kinerja yang kurang signifikan relatif terhadap *expected historical* atau hasil dari operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- (b) perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- (c) Industri negatif yang signifikan atau tren ekonomi.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aset non-keuangan melebihi total yang dapat dipulihkan. Menentukan total yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

g. Menentukan biaya pensiun dan provisi imbalan kerja

Penentuan biaya pensiun dan provisi imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% provisi imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material provisi diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

	2012	2011
Kas		
Rupiah	55.906.300	60.500.000
Dolar Amerika Serikat	8.248.510	580.352
Sub Jumlah Kas	<u>64.154.810</u>	<u>61.080.352</u>
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Capital Indonesia Tbk.	18.896.013.498	-
PT Bank Central Asia Tbk.	8.478.807.974	7.285.594.212
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.	4.945.997.665	5.459.350.963
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	635.487.774	674.825.475
PT Bank Permata Tbk.	509.080.917	56.041.997
PT Bank DBS Indonesia	103.861.334	11.134.800
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	100.984.342	46.627.403
PT Bank HSBC	61.039.694	61.311.694
PT Bank UOB Buana	31.838.302	12.391.248
PT Bank Windu Kentjana International Tbk.	14.157.480	14.416.764
Sub Jumlah	<u>33.777.268.980</u>	<u>13.621.694.556</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	243.232.895	96.563.772
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.	209.204.165	93.231.826
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	181.486.560	85.574.716
PT Bank HSBC	116.302.444	10.303.243
PT Bank DBS Indonesia	84.521.699	22.805.476
PT Bank Central Asia Tbk.	44.234.738	63.425.491
Sub Jumlah	<u>878.982.501</u>	<u>371.904.524</u>
Sub Jumlah Bank	<u>34.656.251.481</u>	<u>14.054.679.432</u>
Deposito		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mutiara Tbk.	12.000.000.000	82.000.000.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk.	20.000.000.000	15.500.000.000
PT Bank Pundi Indonesia Tbk.	-	2.000.000.000
Sub Jumlah Deposito	<u>32.000.000.000</u>	<u>99.500.000.000</u>
Jumlah	<u>66.720.406.291</u>	<u>113.554.679.432</u>

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

4. KAS DAN SETARA KAS *(lanjutan)*

Semua dana Perusahaan ditempatkan pada bank-bank pihak ketiga.

Suku bunga pertahun deposito berjangka adalah:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Deposito berjangka Rupiah		
PT Bank Mutiara Tbk.	7,5%	6,5%
PT Bank Capital Indonesia Tbk.	7,5%	8,75%
PT Bank Pundi Indonesia Tbk.	-	9%

5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	115.740.000	115.740.000
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.	310.090.158	6.189.792.535
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	<u>2.457.489.847</u>	<u>4.377.800.459</u>
Sub Jumlah	2.883.320.005	10.683.332.994
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank DBS Indonesia	5.263.126.388	5.680.756.963
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.	18.431.901.130	12.546.498.130
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	<u>3.862.720.856</u>	<u>8.793.871</u>
Sub Jumlah	27.557.748.374	18.236.048.964
Euro		
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.	-	<u>53.857.899</u>
Sub Jumlah	-	53.857.899
Jumlah	<u>30.441.068.379</u>	<u>28.973.239.857</u>

Dana yang di batasi penggunaannya merupakan dana yang ditujukan sebagai jaminan atas fasilitas *Letter of Credit (L/C)* yang di berikan oleh bank-bank tersebut dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun (Catatan 13).

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

6. PIUTANG USAHA

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pihak berelasi		
PT Sarana Steel	11.165.188.600	1.033.890.000
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
Bapak Rudi	25.602.310.350	10.742.393.850
PT Cahaya Benteng Mas	12.463.463.632	9.012.311.284
Bapak Jeffry	11.839.575.200	1.992.649.900
Bapak Ronnie	10.697.306.900	7.604.702.000
Bapak Iwan	9.176.849.500	4.912.243.600
PT Indoutama Metal Works	8.343.532.400	10.708.480.600
PT Utomo Deck Metal Works	7.164.990.600	13.133.721.600
PT Alfasindo Metal Products	3.912.678.400	2.024.150.800
Bapak Yanto	3.332.466.000	1.365.798.500
PT Megatekindo	3.295.729.200	1.299.273.800
PT Wirama Mercu Metal	3.069.218.400	1.413.435.000
PT Asia Timur Makmurjaya	2.474.022.280	2.207.480.616
PT Bajatama Lestari	2.391.948.000	2.184.315.000
PT Maju Mandiri Perkasa	2.388.018.500	3.372.312.600
PT Majamakmur Suksesmandiri	2.267.274.600	3.059.158.000
Bapak Anwar	2.077.663.000	1.279.823.200
PT Cerarufindo Prima Mandiri	2.025.827.200	2.631.936.600
PT Alsun Suksesindo	1.985.531.800	3.494.124.600
PT Alkajaya Satria Perkasa	1.296.321.000	5.280.226.270
PT Prima Scantekno Steel	1.145.125.284	1.245.125.284
PT Lintas Wahana Abadi Sejahtera	1.130.291.800	1.562.660.000
PT Inti Mulia Profilindo	945.090.200	1.075.826.000
PT Alfa Prima Sentosa	542.296.800	1.447.476.400
PT Kaldera Steel	-	3.734.037.136
PT Panca Surya Gemilang	-	3.366.870.300
PT Metal Design Propertindo	-	2.484.657.000
PT Logam Inti Utama Sentosa	-	2.106.144.600
PT Bintang Rejeki Maju	-	2.008.065.200
PT Kepuh Kencana Arum	-	1.718.707.500
PT Karya Intertek Kencana	-	1.678.802.885
PT Berjaya Globalindo	-	1.658.169.700
PT Petrojaya Boral Plasterboard	-	1.395.827.700
PT Globalindo Harapan Jaya	-	1.337.004.200
PT Ideal Tata Building Products	-	1.264.353.600
PT Nusantara Indo Metal	-	1.100.462.000
PT Insat Inti Indonesia	-	1.049.079.680
<i>Jumlah dipindahkan</i>	<u>119.567.531.046</u>	<u>117.951.807.005</u>

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	2012	2011
<i>Jumlah pindahan</i>	119.567.531.046	117.951.807.005
PT Sumber Bangunan Sejahtera	4.084.637.300	-
Ko Liang	3.484.110.200	604.938.800
PT Merpati Balap Sakti	2.975.279.200	-
PT Intan Metalindo	2.588.484.000	913.170.400
PT Timur Mas Abadi	1.525.313.400	742.378.800
PT Artokaya Indonesia	1.495.499.940	-
Akasadeck	1.423.203.200	-
PT Indo Ducting Primatama	1.274.626.514	953.489.236
PT Sukses Expamet	1.191.328.000	559.130.000
Permata Building Materials Indonesia	1.136.259.600	-
UD Alim	1.090.125.000	553.500.000
PT Kon Hwa	1.055.956.000	756.793.000
CV Bintang Bali Cemerlang	991.471.000	-
Bapak Agus	958.201.000	579.512.800
CV Multi Daya Bangunan	900.746.600	-
PT Bendrano Sembada Succes	868.543.200	597.120.000
PT Duta Hita Jaya	796.398.000	-
PT Jala Fero Kencana	787.283.820	-
PT Steel Surya Mandiri	754.892.710	863.495.710
PT Benteng Mas Abadi	753.265.040	865.661.456
PT Central Mandiri Cemerlang	750.670.400	-
Bapak Kristian Wijaya	719.872.000	-
PT Bumi Lancang Kuning Pusaka	689.672.400	-
PT Melati Anugrah Baru	624.916.580	-
Ibu Melly	608.150.000	-
PT Global Biz Indonesia	604.091.600	-
Central Alumunium	564.219.000	-
PT Amanah Putra Utama	526.438.000	517.246.000
UD Hayam Wuruk	-	1.042.608.000
PT Adeha Metalindo	-	1.038.304.000
PT Ciptakarya Metalindo	-	960.383.100
PT Adimas Isolositama	-	769.180.000
PT Wiharta Prametal	-	762.383.060
Matahari Beruang Tangguh Abadi	-	730.620.875
PT Jaya Kencana	-	615.879.722
PT Prima Indo Steel	-	600.000.000
PT Wijaya Kombos Indah	-	550.400.000
PT Hokinda Citralestari	-	542.160.940
CV Prima Sukses	-	516.076.000
PT Bluescope Steel Indonesia	-	512.580.800
<i>Jumlah dipindahkan</i>	<u>154.791.184.750</u>	<u>135.098.819.704</u>

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
<i>Jumlah pindahan</i>	154.791.184.750	135.098.819.704
PT Suryamas Megah Steel	2.361.908.800	-
PT Baja Bahana Utama	729.828.000	-
United Steel Partners Indonesia	608.560.400	-
PT Sadhana Dayaguna	507.955.200	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	<u>11.598.140.594</u>	<u>7.244.976.141</u>
	170.597.577.744	142.343.795.845
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Citra Cakralogam	<u>558.265.829</u>	-
	171.155.843.573	142.343.795.845
Dikurangi Cadangan penurunan nilai piutang	<u>(2.982.286.884)</u>	<u>(1.798.150.298)</u>
Jumlah Piutang Usaha dari Pihak ketiga	<u>168.173.556.689</u>	<u>140.545.645.547</u>

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
< 1 - 3 Bulan	179.826.148.011	141.469.979.213
3 - 6 Bulan	689.738.360	2.595.000
6 Bulan - 1 Tahun	58.824.000	215.426.630
> 1 Tahun	<u>1.746.321.802</u>	<u>1.689.685.002</u>
Jumlah	<u>182.321.032.173</u>	<u>143.377.685.845</u>

Perubahan provisi penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Provisi penurunan nilai piutang – awal	1.798.150.298	1.495.207.964
Penambahan	<u>1.184.136.586</u>	<u>302.942.334</u>
Provisi penurunan nilai piutang – akhir	<u>2.982.286.884</u>	<u>1.798.150.298</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang usaha.

Terdapat piutang usaha yang dijadikan jaminan atas hutang bank yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 75.000.000.000 (Catatan 13).

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pihak berelasi		
<u>Rupiah</u>		
PT Sarana Steel Engineering	12.501.011	-
PT Indometal Centratama Industry	-	256.229
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	189.645	13.107.177
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	-	1.813.600
Jumlah	<u>12.690.656</u>	<u>15.177.006</u>

8. PERSEDIAAN

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Bahan baku	62.539.584.302	29.656.547.738
Barang jadi	187.904.433.271	128.728.183.618
Bahan pembantu	28.859.169.124	17.038.506.576
Persediaan bahan baku dalam perjalanan	5.883.456.722	967.061.430
	285.186.643.419	176.390.299.362
Dikurangi cadangan penurunan persediaan usang:	(1.851.565.237)	(753.878.493)
Jumlah	<u>283.335.078.182</u>	<u>175.636.420.869</u>

Perubahan cadangan penurunan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Saldo Awal	(753.878.493)	(753.878.493)
Penambahan	(1.097.686.744)	-
Saldo Akhir	<u>(1.851.565.237)</u>	<u>(753.878.493)</u>

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan penurunan persediaan usang adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai persediaan. Manajemen tidak mengasuransikan persediaan.

Terdapat persediaan yang dijadikan jaminan atas hutang bank yang diperoleh Perusahaan dari:

1. PT Bank Ekonomi Raharja Tbk, untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, sebesar Rp 91.472.000.000 (catatan 13);
2. PT Bank DBS Indonesia, sebesar Rp 50.000.000.000;
3. PT Bank Danamon Tbk, sebesar Rp 41.250.000.000.

9. UANG MUKA PEMBELIAN

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Rupiah		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 300.000.000)	451.567.046	205.160.000
Dolar Amerika Serikat		
PT Unitek Standarindo Engineering	338.450.000	-
PT Union Engineering	464.160.000	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 300.000.000)	233.492.110	605.138.108
Yen		
PT Union Engineering	319.105.950	-
Euro		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 350.000.000)	294.626.780	96.243.753
Jumlah	<u>2.101.401.886</u>	<u>906.541.861</u>

10. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pajak Pertambahan Nilai	2.065.846.781	-
PPh Badan Lebih Bayar :		
Tahun 2012	11.739.177.976	-
Tahun 2011	6.854.074.863	6.854.074.863
Tahun 2010	-	6.707.069.708
Jumlah	<u>20.659.099.620</u>	<u>13.561.144.571</u>

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

10. PERPAJAKAN *(lanjutan)*

b. Hutang Pajak

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pajak Pertambahan Nilai	-	4.782.462.362
Pasal 21	98.939.738	85.301.595
Pasal 23	135.255.207	1.992.225.873
Pasal 26	5.223.420	41.063.456
Jumlah	<u>239.418.365</u>	<u>6.901.053.286</u>

c. Pajak Penghasilan Badan

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pajak Kini	(5.741.904.500)	(5.656.784.000)
Pajak Tangguhan	754.451.592	261.621.329
Jumlah	<u>(4.987.452.908)</u>	<u>(5.395.162.671)</u>

Rekonsiliasi antara (beban)/ manfaat pajak penghasilan Perusahaan dengan hasil perkalian laba akuntansi Perusahaan sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Laba Sebelum Pajak	23.867.311.038	22.013.673.671
Beda Temporer :		
Imbalan kerja	735.983.039	743.542.983
Penyisihan piutang tak tertagih	1.184.136.586	302.942.334
Penyisihan persediaan usang	1.097.686.744	-
SKP fikal tahun lalu	(95.322.843)	-
Beda Tetap :		
Pendapatan bunga	(4.134.485.709)	(454.108.148)
Iuran dan sumbangan	1.200.000	21.085.950
Biaya pajak	311.109.760	-
Taksiran Laba/(rugi) Kena pajak	<u>22.967.618.615</u>	<u>22.627.136.790</u>
Pajak Penghasilan	5.741.904.500	5.656.784.000
Kredit pajak	(17.481.082.476)	(12.510.858.863)
Kurang (Lebih) Bayar	<u>(11.739.177.976)</u>	<u>(6.854.074.863)</u>

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset Pajak Tangguhan

	<u>31 Des 2011</u>	<u>Dibebankan ke laporan Laba Rugi Komprehensif</u>	<u>31 Des 2012</u>
Aset Pajak Tangguhan			
Imbalan Kerja	667.125.730	183.995.760	851.121.490
Penyisihan Piutang	449.537.574	296.034.146	745.571.720
Penyisihan Persediaan Usang	188.469.623	274.421.686	462.891.309
Jumlah	<u>1.305.132.927</u>	<u>754.451.592</u>	<u>2.059.584.519</u>

	<u>31 Des 2010</u>	<u>Dibebankan ke laporan Laba Rugi Komprehensif</u>	<u>31 Des 2011</u>
Aset Pajak Tangguhan			
Imbalan Kerja	481.239.984	185.885.746	667.125.730
Penyisihan Piutang	373.801.991	75.735.583	449.537.574
Penyisihan Persediaan Usang	188.469.623	-	188.469.623
Jumlah	<u>1.043.511.598</u>	<u>261.621.329</u>	<u>1.305.132.927</u>

Rekonsiliasi antara jumlah beban (penghasilan) pajak dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku sebagai berikut :

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan	23.867.311.039	22.013.673.671
Tarif pajak yang berlaku	5.966.827.760	5.503.418.418
Efek pajak dari beda tetap :		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	78.077.440	5.271.488
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(1.033.621.581)	(113.527.234)
Koreksi atas penyusutan	(23.830.711)	-
Jumlah	<u>4.987.452.908</u>	<u>5.395.162.671</u>

e. Administrasi

Untuk tahun pajak 2008, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak dan surat tagihan pajak dari kantor pelayanan pajak. Adapun rincian surat ketetapan pajak tersebut adalah sebagai berikut:

Jenis pajak	Tahun	Surat ketetapan		Lebih/ (kurang) bayar	Denda	Jumlah lebih/ (kurang) bayar
		Nomor	Tanggal			
PPh 21	2008	00116/201/08/073/10	21/10/2010	(22.646.817)	(9.964.599)	(32.611.416)
PPh 23	2008	00130/203/08/073/10	21/10/2010	(93.843.826)	(41.291.284)	(135.135.110)
PPN	2008	00257/207/08/073/10	21/10/2010	(99.274.000)	(47.610.369)	(146.884.369)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi (lanjutan)

Untuk tahun pajak 2008, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak dan surat tagihan pajak dari kantor pelayanan pajak. Adapun rincian surat ketetapan pajak tersebut adalah sebagai berikut:

Jenis pajak	Tahun	Surat ketetapan		Lebih/ (kurang) bayar	Denda	Jumlah lebih/ (kurang) bayar
		Nomor	Tanggal			
PPN atas kegiatan membangun sendiri barang dan jasa	2008	00003/257/08/073/10	21/10/2010	(33.363.823)	(14.680.082)	(48.043.905)
PPh Badan	2008	00138/406/08/073/10	21/10/2010	4.548.672.045	-	4.548.672.045
PPh 21	2008	00051/501/08/433/10	21/10/2010	Nihil	-	Nihil
PPh 23	2008	00036/503/08/433/10	21/10/2010	Nihil	-	Nihil
PPh 26	2008	00032/504/08/073/10	21/10/2010	Nihil	-	Nihil
PPN	2008	00185/107/08/073/10	21/10/2010	Nihil	-	(15.782.373)

Atas surat-surat ketetapan yang diterimanya, Perusahaan mengajukan keberatan berdasarkan surat No. 003 s/d 005/PJK-SCBT/I/2011 Tertanggal 19 Januari 2011. Atas keberatan Perusahaan tersebut Direktorat Jenderal Pajak telah menolak keberatan Perusahaan melalui suratnya No. KEP-064/WPJ.06/2012, KEP-065/WPJ.06/2012 dan KEP-067/WPJ.06/2012 tanggal 17 Januari 2012.

Pada bulan Maret 2012 Perusahaan mengajukan banding atas Keputusan dari Dirjen Pajak melalui suratnya tertanggal 1 Maret 2012 No. 001 s/d 003/ SCBT-BPP/III/2012.

Proses banding di Pengadilan Pajak sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 telah berlangsung sebanyak 3 (tiga) kali persidangan.

Hasil pemeriksaan tahun pajak 2010 serta Surat Ketetapan Pajak (SKP) yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Pajak kepada Perusahaan sebagai berikut:

Jenis pajak	Tahun	Surat ketetapan		Lebih/ (kurang) bayar	Denda	Jumlah lebih/ (kurang) bayar
		Nomor	Tanggal			
PPh 21	2010	00045/501/10/073/12	26/09/2012	Nihil	-	Nihil
PPh 23	2010	00128/203/10/073/12	26/09/2012	(1.271.877)	(534.188)	(1.806.065)
PPh 26	2010	00042/204/10/073/12	26/09/2012	(17.586.016)	(7.386.126)	(24.972.142)
PPh 26	2010	00043/204/10/073/12	26/09/2012	(47.752.649)	(20.056.112)	(67.808.761)
PPN barang dan jasa	2010	00297/207/10/073/12	26/09/2012	(15.054.396)	(6.322.847)	(21.377.243)
PPh Badan	2010	00094/406/10/073/12	26/09/2012	6.539.342.958	-	6.539.342.958
PPN barang dan jasa	2010	00129/107/10/073/12	26/09/2012	Nihil	-	(3.010.879)
PPh 23	2010	00035/203/10/433/12	11/10/2012	(17.047.620)	(7.160.000)	(24.207.620)

Perusahaan telah menerima pengembalian dana pajak pada bulan Oktober 2012.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi (lanjutan)

Hasil pemeriksaan tahun pajak 2011 serta Surat Ketetapan Pajak (SKP) yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Pajak kepada Perusahaan sebagai berikut:

Jenis pajak	Tahun	Surat ketetapan		Lebih/ (kurang) bayar	Denda	Jumlah lebih/ (kurang) bayar
		Nomor	Tanggal			
PPh 21	2011	00001/501/11/073/13	15/01/2013	Nihil	Nihil	Nihil
PPh 21	2011	00001/543/11/073/13	15/01/2013	Nihil	Nihil	Nihil
PPh 23	2011	00001-12/503/11/073/13	15/01/2013	Nihil	Nihil	Nihil
PPh 26	2011	00001-04/504/11/073/13	15/01/2013	Nihil	Nihil	Nihil
PPN barang dan jasa	2011	00012-22/507/11/073/13	15/01/2013	Nihil	Nihil	Nihil
PPh Badan	2011	00001/406/11/073/13	15/01/2013	6.211.850.863	Nihil	6.211.850.863
PPN barang dan jasa	2011	00001/207/11/073/13	15/01/2013	(18.830.075)	(4.142.617)	(22.972.692)
PPh 4 (2)	2011	00001-11/240/11/073/13	15/09/2013	(657.958.386)	(8.021.234)	(27.979.620)

Surat Tagihan Pajak

Jenis pajak	Tahun	Surat ketetapan		Lebih/ (kurang) bayar	Denda	Jumlah lebih/ (kurang) bayar
		Nomor	Tanggal			
PPh 21	2009	00011/101/09/433/12	04/05/2012	-	29.644	(29.644)
PPh 21	2010	00018/101/10/433/12	04/05/2012	-	170.656	(170.656)
PPN barang dan jasa	2011	00005/107/11/073/13	15/01/2013	Nihil	(3.766.013)	(3.766.013)

11. ASET TETAP

31 Desember 2012

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
<i>Pemilikan langsung</i>					
Tanah	4.744.497.000	11.368.101.000	-	-	16.112.598.000
Bangunan	31.107.650.713	9.842.263.365	-	-	40.949.914.078
Mesin dan perlengkapan	300.725.494.724	7.160.796.486	-	-	307.886.291.210
Peralatan berat	18.223.115.381	1.852.124.939	-	-	20.075.240.320
Kendaraan	3.712.235.629	2.221.300.000	(830.278.175)	-	5.103.257.454
Inventaris kantor	1.638.271.785	152.378.332	-	-	1.790.650.117
Inventaris pabrik	2.084.496.997	200.940.322	-	-	2.285.437.319
	362.235.762.229	32.797.904.444	(830.278.175)	-	394.203.388.498
Aset dalam konstruksi	-	30.436.756.317	-	-	30.436.756.317
Jumlah	362.235.762.229	63.234.660.761	(830.278.175)	-	424.640.144.815

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

	31 Desember 2012				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
<i>Pemilikan langsung</i>					
Bangunan	(7.533.187.629)	(1.796.734.736)	-	-	(9.329.922.365)
Mesin dan perlengkapan	(145.431.080.810)	(20.303.172.997)	-	-	(165.734.253.807)
Peralatan berat	(7.373.949.068)	(2.232.008.193)	-	-	(9.605.957.261)
Kendaraan	(1.843.859.965)	(431.965.061)	568.954.996	-	(1.706.870.030)
Inventaris kantor	(1.441.998.608)	(87.583.258)	-	-	(1.529.581.866)
Inventaris pabrik	(1.384.160.499)	(254.504.513)	-	-	(1.638.665.012)
Jumlah	(165.008.236.579)	(25.105.968.758)	568.954.996	-	(189.545.250.341)
Nilai buku	197.227.525.650				235.094.894.474

	31 Desember 2011				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>					
<i>Pemilikan langsung</i>					
Tanah	4.744.497.000	-	-	-	4.744.497.000
Bangunan	31.107.650.713	-	-	-	31.107.650.713
Mesin dan perlengkapan	296.319.992.521	4.405.502.203	-	-	300.725.494.724
Peralatan berat	16.858.118.112	1.364.997.269	-	-	18.223.115.381
Kendaraan	3.407.531.356	692.201.091	(387.496.818)	-	3.712.235.629
Inventaris kantor	1.559.537.030	78.734.755	-	-	1.638.271.785
Inventaris pabrik	1.890.467.900	194.029.097	-	-	2.084.496.997
Jumlah	355.887.794.632	6.735.464.415	(387.496.818)	-	362.235.762.229

<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
<i>Pemilikan langsung</i>					
Bangunan	(5.977.805.086)	(1.555.382.543)	-	-	(7.533.187.629)
Mesin dan perlengkapan	(125.977.604.418)	(19.453.476.392)	-	-	(145.431.080.810)
Peralatan berat	(5.460.492.052)	(1.913.457.016)	-	-	(7.373.949.068)
Kendaraan	(1.711.665.839)	(343.940.944)	211.746.818	-	(1.843.859.965)
Inventaris kantor	(1.365.226.499)	(76.772.109)	-	-	(1.441.998.608)
Inventaris pabrik	(1.144.259.771)	(239.900.728)	-	-	(1.384.160.499)
Jumlah	(141.637.053.665)	(23.582.929.732)	211.746.818	-	(165.008.236.579)
Nilai buku	214.250.740.967				197.227.525.650

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pembebanan penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Beban Pokok Penjualan (catatan 21)	24.668.222.863	23.214.525.351
Beban Umum dan Administrasi (catatan 22)	437.745.895	368.404.381
Jumlah	<u>25.105.968.758</u>	<u>23.582.929.732</u>

Perhitungan (keuntungan)/ kerugian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Nilai Buku	261.323.179	175.750.000
Harga Jual	520.000.000	435.227.273
Laba Penjualan Aset Tetap	<u>258.676.821</u>	<u>259.477.273</u>

Berdasarkan Akta Jual Beli (AJB) No. 59/2012 tanggal 29 Juni 2012 dari Aking Saputra, S.H., Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) di Karawang, Perusahaan membeli 1 (satu) bidang tanah dan bangunan seluas 16.775 m2 yang berlokasi di Karawang dengan SHGB No. 3/Mekarjaya dari pihak berelasi yaitu PT Indometal Centraltama Industry sebesar Rp 19.050.000.000.

Berdasarkan Akta Jual Beli (AJB) No.60/2012 tanggal 29 Juni 2012 dari Aking Saputra, S.H., Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) di Karawang, Perusahaan membeli 1 (satu) bidang tanah dan bangunan seluas 1.600m2 yang berlokasi di Karawang dengan SHGB No. 11/Tamelang dari pihak berelasi yaitu PT Indometal Centraltama Industry sebesar Rp 800.000.000.

Aset dalam penyelesaian sebesar Rp 30.436.756.317 terdiri atas mesin yang sedang dalam proses konstruksi dan instalasi sebesar Rp 30.390.413.817 dan bangunan pabrik dalam proses perbaikan sebesar Rp 46.342.500. Mesin tersebut diperkirakan akan selesai masa konstruksinya pada bulan Juni 2013.

Mesin saranalum telah dijaminkan atas hutang bank yang diperoleh dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (*Catatan 13*).

2 (dua) bidang tanah dan bangunan milik Perusahaan di Karawang dengan HGB No. 8 dan 9 beserta Aset mesin digunakan sebagai jaminan atas hutang bank yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (*Catatan 13*).

Seluruh aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing untuk tahun 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp 232.010.322.614.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut. Untuk setiap akhir periode manajemen mengkaji ulang nilai pertanggungan tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal pelaporan. Nilai wajar mesin pada tanggal 31 Desember 2012 berdasarkan penilai independen adalah Rp 154.842.400.000.

12. ASET LAIN-LAIN

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Biaya ditangguhkan atas SKPKB 2008	330.852.365	330.852.365
Uang Jaminan	<u>72.447.378</u>	<u>72.447.378</u>
Jumlah	<u>403.299.743</u>	<u>403.299.743</u>

13. HUTANG BANK

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.	154.114.869.673	103.546.778.076
PT Bank DBS Indonesia	44.651.114.956	27.547.160.686
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	<u>11.861.073.082</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>210.627.057.711</u>	<u>131.093.938.762</u>

a. PT Bank Ekonomi Raharja Tbk

Berdasarkan akta No. 173 tanggal 26 Oktober 2005 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh dua fasilitas kredit investasi dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk ("Bank Ekonomi") yaitu pinjaman Aksep 1 (PA-1) dan Pinjaman Aksep 2 (PA-2). Fasilitas pertama tidak dapat diperpanjang terus-menerus (*Non-revolving*) sedangkan fasilitas kedua dapat diperpanjang terus-menerus (*revolving*). Jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 25.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 9,75% per tahun. Kedua fasilitas kredit di jamin dengan:

1. 2 (dua) bidang tanah dan bangunan milik Perusahaan di Karawang dengan HGB No. 8 dan 9; (*Catatan 11*)
2. Aset mesin senilai Rp 62.250.000.000; (*Catatan 11*)
3. Persediaan senilai Rp 91.472.000.000; (*Catatan 8*) dan,
4. Jaminan pribadi atas Nama Ibnu Susanto.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

13. HUTANG BANK *(lanjutan)*

a. PT Bank Ekonomi Raharja Tbk *(lanjutan)*

Berdasarkan Akta No 184 tanggal 26 Februari 2007 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bank Ekonomi Raharja Tbk setuju untuk mengubah fasilitas kredit pertama menjadi revolving terhitung sejak tanggal 27 Februari 2007 sampai dengan 28 Oktober 2007.

Berdasarkan surat perpanjangan kredit dengan surat No. 041/MKT-KOP/LO/03/11 tanggal 18 Maret 2011, fasilitas kredit pinjaman aksep-1 (PA-1) dan aksep-2 (PA-2) masing-masing sebesar Rp 25.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 9,75% per tahun. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 28 Oktober 2011.

Berdasarkan surat perjanjian No. 274/MKT-KOP/LO/11/2011 tanggal 23 November 2011, Perusahaan menerima perpanjangan fasilitas kredit pinjaman aksep-1 (PA-1) dan aksep-2 (PA-2) menjadi masing-masing sebesar Rp. 25.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 9,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Oktober 2012.

Berdasarkan surat persetujuan kredit no.156/LO/XII/CORP/A/2012 tanggal 26 Desember 2012, Perusahaan menerima perpanjangan fasilitas kredit pinjaman aksep-1 (PA-1) sebesar Rp 25 milyar dengan tingkat suku bunga 9,5% per tahun. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2013. Selain itu Perusahaan menerima pelunasan dan penutupan fasilitas kredit pinjaman aksep-2 (PA-2) dengan tenor pelunasan maksimum 120 hari.

Berdasarkan akta No. 182 tanggal 26 Februari 2007 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Letter of Credit (L/C)* dan *Trust Receipt (TR) multicurrency* dari PT Bank ekonomi Raharja Tbk. Jumlah maksimal pinjaman sebesar Rp 130.000.000.000. Tingkat suku bunga Rupiah dan Dolar Amerika masing-masing sebesar 13% dan 8% per tahun dan jatuh tempo sampai dengan tanggal 27 Februari 2008. Fasilitas kredit di jamin dengan:

1. *Margin account* atas nama PT Saranacentral Bajatama Tbk sebesar 10%;
2. Piutang dagang atas nama PT Saranacentral Bajatama Tbk;
3. Akta pemberian jaminan fidusia dengan No. 183 sebesar Rp 50.000.000.000.

Di dalam neraca *margin account* disajikan sebagai Dana Yang Dibatasi Penggunaannya. *(Catatan 5)*

Berdasarkan akta No. 250 tanggal 30 April 2010 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H, M.Si, Notaris di Jakarta, Perusahaan mendapat perubahan (penambahan) fasilitas kredit LC sublimit TR sebesar Rp 170.000.000.000 Tingkat suku bunga yang berlaku untuk pinjaman Rupiah dan Dolar Amerika masing-masing sebesar 9,75% dan 5,75% per tahun. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 27 Pebruari 2011.

Selain itu, Perusahaan juga menerima perpanjangan dengan surat No. 041/MKT-KOP/LO/03/11 tanggal 18 Maret 2011. Perpanjangan fasilitas kredit pinjaman L/C *sublimit* TR-02 sebesar Rp 300.000.000.000 dengan tingkat suku bunga Dolar Amerika 5,75% dan Rupiah 9,75% per tahun. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 28 Oktober 2011.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

13. HUTANG BANK *(lanjutan)*

a. PT Bank Ekonomi Raharja Tbk *(lanjutan)*

Perpanjangan terakhir berdasarkan surat perjanjian No. 274/MKT-KOP/LO/11/2011, Perusahaan memperpanjang fasilitas kredit pinjaman L/C *sublimit* sebesar Rp 300.000.000.000 dengan tingkat suku bunga Dolar Amerika 5,75% dan Rupiah 9,75% per tahun. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 28 Oktober 2012.

Pada tanggal 20 Maret 2012 berdasarkan surat No. 034/LO/III/CORP/A/2012, Perusahaan memperoleh perubahan (penambahan) fasilitas credit L/C *sublimit* UPAS sebesar Rp 70.000.000.000 tingkat suku bunga yang berlaku untuk pinjaman Dolar Amerika sebesar 3% per tahun. Sedangkan tingkat suku bunga yang berlaku untuk pinjaman TR Rupiah dan Dolar Amerika masing-masing sebesar 9,75% dan 5,50% per tahun. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 28 Oktober 2012.

Pada tanggal 31 Juli 2012 berdasarkan surat No. 032/MEMO-CORP/VII/12, Perusahaan menerima surat mengenai penyesuaian suku bunga pinjaman mata uang Dolar Amerika, tingkat suku bunga pinjaman L/C *sublimit* TR/UPAS dari semula 3% per tahun menjadi 3,5% per tahun (mengambang), efektif berlaku mulai tanggal 01 Agustus 2012. Untuk pinjaman TR/UPAS yang telah ditarik sebelumnya, berlaku suku bunga tetap 3% per tahun.

Berdasarkan surat No.156/LO/XII/CORP/A/2012 tanggal 26 Desember 2012, perihal persetujuan kredit, Perusahaan menerima penambahan fasilitas import (L/C) *sublimit* TR/UPAS multi currency sebesar Rp 25 Milyar dan perpanjangan fasilitas pinjaman L/C sebesar Rp 300 Milyar dengan suku bunga Dolar Amerika 5,5% dan Rupiah 9,5% per tahun. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada 31 Oktober 2013.

Jumlah pinjaman L/C yang sudah dibuka pada 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 188.025.194.613 dan Rp 118.765.858.207. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan telah membukukan pinjaman L/C masing-masing sebesar Rp 154.114.869.673 dan Rp 103.546.778.076 untuk tahun 2012 dan 2011.

b. PT Bank DBS Indonesia

Berdasarkan akta No. 96 tanggal 22 Desember 2010 dari Veronica Nataatmadja S.H., M.Corp., M.Com, Notaris di Jakarta, Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan berupa fasilitas letter of credit (L/C); Sight, USANCE, UPAS, SKBDN, UPAU, Trust Receipt (T/R) dan Bank Garansi dari PT Bank DBS Indonesia, dengan plafond maksimal USD 7,000,000 atau ekuivalen dalam mata uang Rupiah (IDR) dan/atau EURO (EUR) dan/atau Australia Dolar (AUD) dan/atau Yen Jepang (JPY) dan/atau Singapura Dolar (SGD) atau mata uang lain yang disetujui oleh Bank. Jatuh tempo atas fasilitas tersebut sampai dengan tanggal 22 Desember 2011.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

13. HUTANG BANK *(lanjutan)*

b. PT Bank DBS Indonesia *(lanjutan)*

Berdasarkan perjanjian gadai No. 105/PG-DBSI/XII/2010 tanggal 22 Desember 2010, Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan dari waktu ke waktu dan setiap saat dengan jumlah pokok dari deposito yang digadaikan setara dengan dan atau tidak kurang dari 10% dalam mata uang yang sama dari jumlah yang terhutang dari kewajiban yang dijamin.

Berdasarkan surat perubahan pertama atas perjanjian fasilitas perbankan No. 045A/PFPA-DBSI/II/2012 tanggal 8 Februari 2012 Perusahaan menerima perpanjangan jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 22 Desember 2012.

Berdasarkan surat No.Ref 1746/XII/DES1/BG-JKT/2012 tanggal 20 Desember 2012 perihal fasilitas perbankan, Perusahaan menerima perpanjangan jangka waktu hingga 22 Februari 2013.

Jumlah pinjaman L/C yang sudah dibuka pada 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 526.262.546 dan Rp 8.903.163.581.

c. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan akta No. 44 tanggal 10 Mei 2005 dari Kemas Anriz Nazaruddin Halim S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mendapatkan Fasilitas Kredit Berdokumen Dalam Negeri sebesar USD 7.000.000 berikut dengan segenap perubahan, penambahan, perpanjangan dan pembaharuan dari padanya dan atau perjanjian serta dokumen lainnya yang dibuat menurut perjanjian-perjanjian tersebut, antara lain:

- Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Pemberian Fasilitas Letter of Credit Impor dan atau Perjanjian Pemberian Fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri No. BDI/MR/PP/LC/015/0106 tanggal 18 Januari 2006.
- Perjanjian Perpanjangan terhadap Perjanjian Kredit No. BDI/MR/PPFLC dan atau SKBDN/067/0806 tanggal 10 Agustus 2006.
- Perjanjian Perpanjangan terhadap Perjanjian Kredit No. BDI/MR/PPFLC dan atau SKBDN/153A/1006 tanggal 23 Nopember 2006.
- Perjanjian Perpanjangan terhadap Perjanjian Kredit No. BDI/MR/PPFLC dan atau SKBDN/096/1106 tanggal 23 Nopember 2006.
- Perjanjian Perpanjangan terhadap Perjanjian Kredit No. PPWK/121/1007 tanggal 30 Oktober 2007.
- Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Kredit No. PP/519/1007 tanggal 30 Oktober 2007.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

13. HUTANG BANK *(lanjutan)*

c. PT Bank Danamon Indonesia Tbk *(lanjutan)*

Berdasarkan perjanjian Perubahan dan Perpanjangan terhadap Kredit No. PPWK/133/04/09 tanggal 14 April 2009, fasilitas kredit tersebut berkurang dari USD 9,000,000 menjadi USD 5,000,000 dan berlaku terhitung sejak tanggal 14 April 2009 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2009.

Fasilitas kredit tersebut diperpanjang dengan perjanjian Perpanjangan Terhadap Perjanjian Kredit terakhir dengan perjanjian Perpanjangan No. PPWK/136/1211 tanggal 31 Agustus 2012, untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit tersebut maksimum untuk jangka waktu 10 bulan, terhitung tanggal 30 Desember 2011 sampai dengan 30 September 2012. Fasilitas tersebut dijamin dengan:

1. Cash margin dalam bentuk sertifikat deposito sebesar 10%;
2. Persediaan senilai Rp 41.250.000.000 dan;
3. Jaminan pribadi atas nama Ibnu Susanto.

Fasilitas kredit tersebut diperpanjang dengan perjanjian perpanjangan terhadap perjanjian kredit No.PPWK/083/1112 tanggal 27 November 2012. Untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit tersebut maksimum untuk jangka waktu 6 (enam) bulan, terhitung tanggal 30 November 2012 sampai dengan 23 Mei 2013.

14. HUTANG USAHA

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pihak berelasi		
PT Sarana Steel	1.907.741.735	1.199.881.466
PT Sarana Surya Sakti	70.831.775	73.511.075
PT Nugraha Purnama	-	15.523.218
Jumlah hutang pihak berelasi	<u>1.978.573.510</u>	<u>1.288.915.759</u>
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Krakatau Steel	11.522.734.378	10.359.017.547
PT Samator	1.916.293.326	1.264.521.033
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	782.662.781	844.934.338
Sub jumlah	<u>14.221.690.485</u>	<u>12.468.472.918</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Choice Pte, Ltd	49.510.975.656	43.272.880.121
Korea Zinc Company, Ltd. Onsan	3.913.856.010	16.625.515.401
Young Poong Corp. Sukpo Zinc R	38.600.187.495	12.583.609.646
PT Halim Sakti Pratama	1.083.507.254	1.447.696.588
PT Polarniaga Utama	-	893.853.798
PT Wika Intinusa Niagatama	1.141.060.000	1.299.117.952
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	55.031.780	64.035.949
Sub jumlah	<u>94.304.618.195</u>	<u>76.186.709.455</u>

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

14. HUTANG USAHA (lanjutan)

<u>Dolar Singapura</u>		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	50.140.708	84.138.168
<u>Euro</u>		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	21.079.906	374.474
Jumlah hutang pihak ketiga	<u>108.597.529.294</u>	<u>88.739.695.015</u>
Jumlah	<u>110.576.102.804</u>	<u>90.028.610.774</u>

Tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Perusahaan terkait hutang tersebut.

Analisa umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
< 1 - 3 Bulan	66.979.238.521	80.676.919.728
3 - 6 Bulan	32.471.016.587	6.642.879.639
6 Bulan - 1 Tahun	8.104.414.042	2.268.106.568
> 1 Tahun	3.021.433.654	440.704.839
Jumlah	<u>110.576.102.804</u>	<u>90.028.610.774</u>

15. HUTANG LAIN-LAIN

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pihak berelasi		
<u>Rupiah</u>		
PT Sarana Steel Engineering	-	3.960.000
PT Sarana Steel	1.232.315.662	-
PT Indometal Centraltama Industry	2.348.000.000	-
PT Nugraha Purnama	127.201.016	-
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Sarana Steel	<u>199.202.000.000</u>	<u>186.800.800.000</u>
Jumlah hutang pihak berelasi	<u>202.909.516.678</u>	<u>186.804.760.000</u>
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	1.461.015.152	174.248.052
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	163.650.342	9.314.650
<u>Dolar Singapura</u>		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	74.442.293	35.865.492
<u>Euro</u>		
PT CNC Disain Nusantara	5.159.619.460	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	33.967.393	8.681.335
Jumlah hutang pihak ketiga	<u>6.892.694.640</u>	<u>228.109.529</u>
Jumlah	<u>209.802.211.318</u>	<u>187.032.869.529</u>

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pihak berelasi		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Sarana Steel	7.284.204.546	-
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.011.531.049	933.460.153
PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	1.304.265.288	749.951.462
PT Adil Jaya	353.063.265	430.422.950
PT Putra Sopotan	589.252.793	547.955.480
PT Hanindo Mitra Lestari	-	388.052.700
PT Sentosa Prima Mandiri	538.416.555	309.757.540
CV Naga Surya	530.183.905	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 300.000.000)	<u>3.904.562.777</u>	<u>552.034.358</u>
	8.231.275.632	3.911.634.643
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 300.000.000)	1.645.882.640	-
Jumlah	<u>17.161.362.818</u>	<u>3.911.634.643</u>

Pada tanggal 31 Desember 2012 biaya yang masih harus dibayar sebesar Rp 7.284.204.546 merupakan hutang bunga kepada PT Sarana Steel berdasarkan perjanjian kredit 001/SCB-LGL/X/2011 (*Catatan 24e*).

17. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan melakukan liabilitas manfaat karyawan untuk karyawan, sesuai dengan peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan manfaat karyawan tersebut adalah 136 dan 140 (tidak diaudit) karyawan masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Saldo liabilitas diestimasi imbalan pasca kerja pada 31 Desember 2012 dan 2011 didasarkan pada perhitungan aktuarial oleh PT Mitra Aktuarial Solusi, aktuaris independen, dalam laporannya tanggal 8 Maret 2013 dan 24 Februari 2012. Asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

17. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Tingkat Kematian	TMI III	CSO'80
Umur Pensiun Normal	55 Tahun	55 Tahun
Tingkat Cacat	10%	10%
Kenaikan Gaji	8%	8%
Tingkat Diskonto	6,5%	7%
Metode Amortisasi	<i>Garis Lurus Unit Proyeksi</i>	
Perhitungan Manfaat Pensiun	<i>Tingkat Pengunduran diri 6% pada usia 20 tahun dan menurun secara Linier sampai dengan Usia 54 tahun</i>	

Liabilitas diestimasi imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Nilai kini Liabilitas Imbalan Pasti	5.298.719.680	4.114.491.602
Keuntungan (kerugian) Aktuarial Yang Belum Diakui	(1.863.727.726)	(1.413.526.189)
Biaya Jasa Lalu yang belum Diakui - <i>Non Vested</i>	<u>(30.505.997)</u>	<u>(32.462.495)</u>
Liabilitas diestimasi imbalan pasca kerja	<u>3.404.485.957</u>	<u>2.668.502.918</u>

Beban manfaat karyawan yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif adalah:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Beban Jasa Kini	680.865.342	500.811.422
Beban Bunga	288.014.412	243.329.154
Amortisasi biaya jasa lalu - <i>Non Vested</i>	1.956.498	1.956.498
Kerugian (keuntungan) bersih aktuarial yang diakui	<u>69.447.856</u>	<u>46.145.337</u>
Beban manfaat karyawan	<u>1.040.284.108</u>	<u>792.242.411</u>

Mutasi bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Saldo awal	2.668.502.918	1.924.959.935
Beban Tahun Berjalan	1.040.284.108	792.242.411
Pembayaran manfaat	<u>(304.301.069)</u>	<u>(48.699.428)</u>
Saldo Akhir	<u>3.404.485.957</u>	<u>2.668.502.918</u>

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

17. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

	2012	2011	2010	2009	2008
Nilai kini liabilitas yang di danai	(3.404.485.957)	(2.668.502.918)	(1.924.959.935)	(1.441.982.011)	(1.015.742.199)
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-
Liabilitas neto	(3.404.485.957)	(2.668.502.918)	(1.924.959.935)	(1.441.982.011)	(1.015.742.199)

18. HUTANG JANGKA PANJANG

	2012	2011
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.	11.602.045.401	16.367.356.425
Dikurangi :		
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	(6.198.510.033)	(7.505.426.814)
Saldo Akhir	5.403.535.368	8.861.929.611

Berdasarkan Akta No. 160 tanggal 23 Oktober 2008 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, Notaris di Jakarta, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Term Loan* (TL) *grace period* 1 (satu) tahun maksimal pinjaman sebesar USD 3,000,000 dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. Tingkat suku bunga sebesar 9% per tahun.

Hutang bank ini mempunyai jangka waktu jatuh tempo selama 5 tahun terhitung sejak 24 Oktober 2008 sampai 24 Oktober 2014. Jangka waktu tersebut sudah termasuk masa *grace period* selama 12 bulan atau 1 tahun, terhitung mulai tanggal 24 Oktober 2008 sampai dengan 24 Oktober 2009 Perusahaan melakukan pembayaran angsuran pertama tanggal 24 November 2009 sebesar USD 57,809.10 tiap bulan.

Jaminan yang diberikan kepada bank berupa:

- Jaminan *cross collateral* dengan fasilitas kredit, yang tertuang dalam akta No. 173 tanggal 26 Oktober 2005 dan akta No. 182 tanggal 26 Februari 2007.
- *Continuous Galvalume Line Machine from RRC* tahun 2008, kontrak No. SS-CGL511, tanggal 5 Mei 2007 atas nama PT Saranacentral Bajatama Tbk (*Catatan 11*).

Pada tanggal 03 Januari 2012 berdasarkan surat No. 061/PCB-CAB/KOP/01/12 suku bunga fasilitas *Term Loan* (TL) *grace periode* 1 tahun berubah menjadi 5,50% per tahun, berlaku efektif sejak tanggal 24 Januari 2012.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

19. MODAL SAHAM

Berdasarkan Laporan Biro Administrasi Efek tertanggal 8 Januari 2013, susunan pengurus Perusahaan dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Modal
Soediarso Soerjoprahono	442.400.000	24,58	44.240.000.000
Ibnu Susanto	296.016.000	16,45	29.601.600.000
Handaja Susanto	296.016.000	16,45	29.601.600.000
Entario Widjaja Susanto	296.016.000	16,45	29.601.600.000
Laksmono Tirta Kusumo	43.792.000	2,43	4.379.200.000
Anton Sebastian	25.760.000	1,43	2.576.000.000
Masyarakat (di bawah 5%)	400.000.000	22,21	40.000.000.000
Jumlah	1.800.000.000	100,00	180.000.000.000

Susunan pemegang saham berdasarkan Akta No. 184 tanggal 19 Agustus 2011 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi. Notaris di Jakarta. Susunan pengurus Perusahaan dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2011 adalah .

Pemegang Saham	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Modal
Soediarso Soerjoprahono	442.400.000	24,58	44.240.000.000
Ibnu Susanto	296.016.000	16,45	29.601.600.000
Handaja Susanto	296.016.000	16,45	29.601.600.000
Entario Widjaja Susanto	296.016.000	16,45	29.601.600.000
Laksmono Tirta Kusumo	43.792.000	2,43	4.379.200.000
Anton Sebastian	25.760.000	1,43	2.576.000.000
Masyarakat (di bawah 5%)	400.000.000	22,21	40.000.000.000
Jumlah	1.800.000.000	100,00	180.000.000.000

Berdasarkan Akta No. 265 tanggal 20 Juni 2012 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi. Notaris di Jakarta, Perusahaan meratifikasi kapitalisasi laba tahun buku berjalan sampai dengan 30 Juni 2011 dan tidak membagikan deviden tunai.

Berdasarkan Akta No. 184 tanggal 19 Agustus 2011 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi. Notaris di Jakarta, Perusahaan membagikan deviden tunai sebesar Rp 67.031.111.200 yang berasal dari laba ditahan sampai dengan tahun buku 2010 dan sebagian laba bersih tahun buku berjalan sampai dengan tanggal 30 juni 2011.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Defisit saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp 3.134.655.648 pada tanggal 31 Desember 2011, telah dipulihkan setelah pemegang saham pendiri mengembalikan dividen interim pada bulan Juni 2012.

Berdasarkan risalah rapat pemegang saham tertanggal 19 Agustus 2011 menyetujui untuk melakukan pencadangan atas saldo laba untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010 sebesar Rp 500.000.000.

20. PENJUALAN BERSIH

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Galvanis	640.360.023.217	596.599.476.266
Saranalum	435.147.290.218	308.862.892.528
Non produksi	2.781.818	2.104.668.490
	<u>1.075.510.095.253</u>	<u>907.567.037.284</u>
Dikurangi :		
Retur penjualan dan diskon	(4.663.882.164)	(7.212.050.792)
Saldo Akhir	<u>1.070.846.213.089</u>	<u>900.354.986.492</u>

Tidak terdapat penjualan kepada konsumen dengan nilai jual bersih melebihi 10% dari penjualan Perusahaan.

Untuk transaksi penjualan dengan pihak yang berelasi lihat catatan 24f.

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Bahan Baku yang Digunakan	840.139.009.054	661.848.066.928
Tenaga Kerja Langsung	3.345.846.816	2.873.448.027
Beban Pabrikasi	215.827.303.620	179.535.034.427
Jumlah Beban Produksi	<u>1.059.312.159.490</u>	<u>844.256.549.382</u>
Barang Jadi:		
Persediaan Awal	128.728.183.618	144.709.580.491
Pembelian	269.110.150	-
Barang Usang	(82.172.725)	(82.579.721)
Pemakaian Sendiri	(31.279.040)	(65.031.182)
Persediaan Akhir	<u>(187.904.433.271)</u>	<u>(128.728.183.618)</u>
Jumlah barang jadi	<u>(59.020.591.268)</u>	<u>15.833.785.970</u>
Jumlah	<u>1.000.291.568.222</u>	<u>860.090.335.352</u>

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Rincian pemasok yang melebihi 10% dari pembelian Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Persentase dari Total Penjualan	
	2012	2011
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Krakatau Steel	33,39%	38,80%
Ein Corporation	21,67%	15,99%
United Steel Global Trading	14,56%	14,94%
Choice Pte, Ltd	-	10,27%

22. BEBAN USAHA

	2012	2011
Beban Penjualan		
Gaji dan Upah	2.887.934.977	2.665.117.862
Iklan dan Promosi	394.926.594	279.233.778
Lain-Lain	205.742.346	146.869.961
Sub Jumlah	<u>3.488.603.917</u>	<u>3.091.221.601</u>
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan Upah	2.468.406.265	2.452.357.038
Kantor	971.830.417	662.019.228
Penyusutan	437.745.895	368.404.381
Jasa Profesional	192.000.000	179.450.000
Manfaat karyawan	1.040.284.108	792.242.412
Perjalanan Dinas	167.665.172	268.766.365
Transportasi	288.489.219	225.801.742
Perbaikan dan Pemeliharaan	106.461.510	122.202.448
Lain-Lain	57.874.631	49.835.772
Sub Jumlah	<u>5.730.757.217</u>	<u>5.121.079.386</u>
Jumlah	<u>9.219.361.134</u>	<u>8.212.300.987</u>

23. LABA BERSIH PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	2012	2011
Laba bersih	18.879.858.130	16.618.511.000
Rata-rata tertimbang jumlah saham	775.678.904	775.678.904
Laba bersih per saham	<u>24</u>	<u>21</u>

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

24. INFORMASI PIHAK BERELASI

a. Piutang Usaha Pihak Berelasi

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
PT Sarana Steel	11.165.188.600	1.033.890.000
Jumlah	<u>11.165.188.600</u>	<u>1.033.890.000</u>
% Terhadap Jumlah Piutang Usaha Bersih	6,19%	0,73%

b. Piutang Lain-lain Pihak Berelasi

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
PT Indometal Centaltama Industry	-	256.229
PT Sarana Steel Engineering	12.501.011	-
Jumlah	<u>12.501.011</u>	<u>256.229</u>
% Terhadap Jumlah Piutang Lain-lain Bersih	98,51%	1,69%

c. Hutang Usaha Pihak Berelasi

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
PT Sarana Steel	1.907.741.735	1.199.881.466
PT Sarana Surya Sakti	70.831.775	73.511.075
PT Nugraha Purnama	-	15.523.218
Jumlah	<u>1.978.573.510</u>	<u>1.288.915.759</u>
% Terhadap Jumlah Hutang Usaha Bersih	1,79%	1,43%

d. Hutang Lain-lain Pihak Berelasi

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
PT Sarana Steel	200.434.315.662	186.800.800.000
PT Sarana Steel Engineering	-	3.960.000
PT Indometal Centaltama Industry	2.348.000.000	-
PT Nugraha Purnama	127.201.016	-
Jumlah	<u>202.909.516.678</u>	<u>186.804.760.000</u>
% Terhadap Jumlah Hutang Lain-lain Bersih	96,71%	99,88%

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

24. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Hutang Lain-lain Pihak Berelasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 hutang lain-lain masing-masing sebesar Rp 199.202.000.000 dan Rp 186.800.800.000 merupakan pinjaman yang diterima oleh Perusahaan dari PT Sarana Steel berdasarkan perjanjian kredit No. 001/SCB-LGL/X/2011, pada tanggal 3 Oktober 2011 dengan nilai USD 20,600.000. Pinjaman tersebut digunakan oleh Perusahaan untuk melunasi pinjaman yang diperoleh dari Bank Credit Suisse Group dan Bank Sarasin - Rabo (Asia) Limited. Atas pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2012 saldo biaya yang masih harus dibayar berupa bunga kepada PT Sarana Steel sebesar Rp 7.284.204.546.

e. Biaya yang masih harus dibayar Pihak Berelasi

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
PT Sarana Steel	7.284.204.546	-
Jumlah	<u>7.284.204.546</u>	<u>-</u>
% Terhadap Jumlah Biaya Yang Masih Harus Dibayar Bersih	56,17%	0%

f. Penjualan Pihak Berelasi

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
PT Sarana Steel	47.717.839.633	28.461.827.907
PT Sarana Surya Sakti	385.764.227	1.467.400.000
PT Steel Pipe Industry of Indonesia	-	16.500.000
Jumlah	<u>48.103.603.860</u>	<u>29.945.727.907</u>
% Terhadap Jumlah Penjualan Bersih	4,49%	3,33%

g. Sifat Transaksi dan Hubungan Dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak-pihak berelasi</u>	<u>Sifat hubungan dengan Dengan pihak-pihak berelasi</u>	<u>Sifat transaksi</u>
PT Sarana Steel	Kesamaan pengurus dan pemegang saham	Penjualan, pembelian dan transaksi pinjam meminjam
PT Indometal Centraltama Industry	Kesamaan pengurus dan pemegang saham	Penjualan, pembelian dan transaksi pinjam meminjam
PT Steel Pipe Industry of Indonesia	Kesamaan pengurus	Penjualan, pembelian dan transaksi pinjam meminjam

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

24. INFORMASI PIHAK BERELASI *(lanjutan)*

g. Sifat Transaksi dan Hubungan Dengan Pihak-Pihak Berelasi *(lanjutan)*

<u>Pihak-pihak berelasi</u>	<u>Sifat hubungan dengan Dengan pihak-pihak berelasi</u>	<u>Sifat transaksi</u>
PT Sarana Steel Engineering	Kesamaan pengurus dan pemegang saham	Penjualan, pembelian dan transaksi pinjam meminjam
PT Sarana Surya Sakti	Kesamaan pengurus dan pemegang saham	Penjualan, pembelian dan transaksi pinjam meminjam
PT Nugraha Purnama	Kesamaan pengurus dan pemegang saham	Pembelian dan transaksi pinjam meminjam

Manajemen Perusahaan menerapkan kebijakan harga dan syarat transaksi untuk pihak berelasi sama dengan kebijakan harga dan syarat transaksi dengan pihak ketiga.

25. SEGMENT OPERASI

a. Informasi Menurut Jenis Produk

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Galvanis		
Penjualan	638.194.335.223	594.097.562.200
Beban Pokok Penjualan	621.444.715.231	591.076.349.417
	<u>16.749.619.992</u>	<u>3.021.212.783</u>
Saranalum		
Penjualan	432.649.096.048	304.152.755.802
Beban Pokok Penjualan	378.843.964.180	266.895.023.344
	<u>53.805.131.868</u>	<u>37.257.732.458</u>
Non Produksi		
Penjualan	2.781.818	2.104.668.490
Beban Pokok Penjualan	2.888.811	2.118.962.591
	<u>(106.993)</u>	<u>(14.294.101)</u>
Jumlah Laba Kotor	<u>70.554.644.867</u>	<u>40.264.651.140</u>
Beban Usaha	9.219.361.134	8.212.300.987
Laba Usaha	<u>61.335.283.733</u>	<u>32.052.350.153</u>
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	(37.467.972.695)	(10.038.676.482)
Laba Bersih Sebelum Pajak Penghasilan	<u>23.867.311.038</u>	<u>22.013.673.671</u>

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

25. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

b. Informasi Menurut Lokasi Geografis Penjualan

Penjualan		
<u>Penjualan Lokal</u>		
Jawa	1.022.041.217.961	877.517.979.814
Sumatera	25.990.849.193	10.416.930.352
Sulawesi	915.555.909	5.088.781.454
Bali	17.360.509.084	293.627.091
NTT	-	214.841.455
Papua	-	-
Kalimantan	1.454.425.636	-
	<u>1.067.762.557.783</u>	<u>893.532.160.166</u>
<u>Penjualan Export</u>		
Asia	3.083.655.306	6.822.826.326
	<u>1.070.846.213.089</u>	<u>900.354.986.492</u>

26. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilities moneter dalam mata uang asing per 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

			2012
			Nilai dalam Rupiah
<u>Aset</u>			
Kas dan setara kas	USD	91,751	887.231.011
Dana yang dibatasi penggunaannya	USD	2,849,819	27.557.748.374
Piutang usaha	USD	57,732	558.265.829
Uang muka pembelian	USD	107,146	1.036.102.110
	JPY	2,850,000	319.105.950
	EUR	23,000	294.626.780
Jumlah			<u>30.653.080.054</u>
<u>Liabilitas</u>			
Hutang bank	USD	22.981.293	222.229.103.112
Hutang usaha	USD	9,752,287	94.304.618.195
	SGD	6,341	50.140.708
	EUR	1,646	21.079.906
Hutang lain-Lain	USD	20,616,924	199.365.650.342
	EUR	405,437	5.193.586
	SGD	9,415	74.442.293
Biaya yang masih harus dibayar	USD	923,484	8.930.032.089
Jumlah			<u>524.980.260.231</u>
Liabilitas bersih			<u>494.327.180.177</u>

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

26. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

			2011
			Nilai dalam Rupiah
<u>Aset</u>			
Kas dan setara kas	USD	41,077	372.484.876
Dana yang dibatasi penggunaannya	USD	2,011,033	18.236.048.964
	EUR	4,588	53.857.899
Piutang lain-lain	USD	200	1.813.600
Uang muka pembelian	USD	66,733	605.138.108
	EUR	8,199	96.243.753
Jumlah			19.365.587.200
<u>Liabilitas</u>			
Hutang bank	USD	14,456,764	131.093.938.762
Hutang usaha	USD	8,401,710	76.186.709.455
	SGD	11,480	84.138.168
	EUR	32	374.474
Hutang lain-Lain	USD	20,601,027	186.810.114.650
	SGD	5,143	35.865.492
	EUR	740	8.681.335
Biaya yang masih harus dibayar	USD	58,627	531.627.913
	JPY	9,535	1.113.717
Jumlah			394.752.563.966
Liabilitas bersih			375.386.976.766

27. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Kegiatan yang tidak mempengaruhi arus kas :

	2012	2011
Pembelian aset tetap pada periode berjalan yang di biayai melalui hutang	14.907.827.911	218.196.170

28. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

- Addendum atas perjanjian jual beli gas pelanggan industri manufaktur dan pembangkit listrik dengan nomor kontrak 043800.Amd/PP.00.01/SBUIBEKA/2012 di tanda tangani di Kerawang pada hari Rabu tanggal 28 Februari 2012 antara PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dengan PT Saranacentral Bajatama Tbk.
- Pada tanggal 27 Februari 2012 Perusahaan melakukan kerjasama tentang pembuatan mesin dengan PT Sarimas Ahmadi Pratama dengan nomor penawaran 2019R6/SAP-PH/SPM/Feb-2012 dan 2019R7SAP-PH/SPM/Feb-2012 senilai Rp 4.001.910.000 (tidak termasuk PPN) dengan jangka waktu penyelesaian 8 bulan terhitung sejak ditanda tanganinya perjanjian.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

28. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

- Pada tanggal 24 Januari 2012 Perusahaan yang melakukan kerjasama tentang pembuatan mesin Continuous Coating Line dengan PT Sarana Steel Engineering senilai Rp 24.605.000.000 tidak termasuk PPN dengan jangka waktu penyelesaian pekerjaan mulai dari *design* mesin sampai commissioning adalah 10 bulan, berdasarkan berita acara serah terima lapangan.
- Pada tanggal 6 April 2012 Perusahaan melakukan kerja sama tentang jual beli mesin *uncoiler* dan *Recoiler* dengan Donghae Machinery Manufacturing Co., Ltd. dengan nomor kontrak DH-20120406-01 senilai USD 305,500 dengan jangka waktu pengiriman selama 120 hari sejak perjanjian tersebut ditanda tangani.
- Pada tanggal 24 Februari 2012 Perusahaan melakukan kerjasama tentang pengadaan *commisioning system control motor* dan *drive SIEMENS* dan jasa instalasi dengan CNC Design nomor kontrak 31101263 senilai Euro 498,000 (tidak termasuk PPN) dengan jangka waktu maksimum 6 bulan untuk pengiriman perangkat komplit dan 60 hari kerja.
- Pada tanggal 27 Februari 2012 Perusahaan melakukan kerjasama tentang pengadaan mesin *Coater (CCL LINE)* dengan Hwa Shin Machinery Co.,Ltd. dengan nomor kontrak HS11119-4 senilai USD 317,680 dengan jangka waktu pekerjaan sampai dengan tanggal 31 Juli 2012, terhitung sejak tanggal perjanjian tersebut ditanda tangani.
- Pada tanggal 19 September 2012 Perusahaan melakukan kerjasama tentang pengadaan mesin *Heating Supply Fan* dengan Hwa Shin Machinery Co.,Ltd. dengan nomor kontrak HS12121-4 senilai USD 312,500 dengan jangka waktu pekerjaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, terhitung sejak tanggal perjanjian tersebut ditanda tangani.
- Pada tanggal 26 November 2012 Perusahaan melakukan kerja sama tentang jual beli bahan baku dengan EIN Corporation dengan nomor kontrak EIN-E2062, atas pengadaan *cold rolled steel sheet in coil* USD 1,360,000.
- Pada tanggal 28 Desember 2012 perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan baku dengan EIN Corp dengan nomer kontrak EIN-E3001 atas pengadaan *cold rolled steel sheet in coil* USD 1,020,000.
- Pada tanggal 5 Oktober 2012 Perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan baku dengan EIN Corporation dengan nomor kontrak EIN-E2055,atas pengadaan *cold rolled steel sheet in coil* USD 332,500.
- Pada tanggal 25 Oktober 2012 Perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan baku dengan Ein Corporation dengan nomor kontrak EIN-E2059, atas pengadaan *cold rolled steel sheet in coil* USD 997,500.
- Pada tanggal 8 November 2012 Perusahaan melakukan kerjasama dengan Hyosung Corporation dengan nomor kontrak FH121108-SS-001-RVI, atas pengadaan *cold rolled steel sheet in coil* USD 673,500.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

28. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

- Pada tanggal 18 Desember 2012 Perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan baku dengan Hyosung Corporation dengan nomor kontrak HS-FH121218-SS-001, atas pengadaan *cold rolled steel sheet in coil* USD 703,700.
- Pada tanggal 6 Desember 2012 Perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan baku dengan CSC Steel dengan nomor kontrak E1CC30003, atas pengadaan *cold rolled steel sheet in coil* USD 915,500.
- Pada tanggal 9 November 2012 Perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan baku dengan SYNN Industrial Co Ltd dengan nomor kontrak R11269, atas pengadaan *cold rolled steel sheet in coil* USD 342,500.
- Pada tanggal 11 Juli 2012 Perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan baku dengan SYNN Industrial Co Ltd. Dengan nomor kontrak R11242-2-2, atas pengadaan *cold rolled steel* USD 503,000.
- Pada tanggal 7 Desember 2012 Perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan penolong dengan PT Taiwan Metal Material Company Ltd. Dengan nomor kontrak TI25IP, atas pengadaan *Premixed Zink Alumunium Alloy Ingot* sebesar USD 2,483.
- Pada tanggal 10 Desember 2012 Perusahaan melakukan kerjasama jual beli bahan baku dengan United Steel Global Trading Corp. Dengan nomor kontrak UI3392P, atas pengadaan *cold rolled steel sheet in coil* USD 1,564,300.
- Pada tanggal 18 Desember 2012 Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Unitek Standarindo Engineering. Dengan nomor kontrak 17-1217/XII.12/SPJB/US, atas pengadaan Chamber for Burner Rp 750.000.000 (tidak termasuk PPN).
- Pada tanggal 20 Desember 2012 Perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan baku dengan PT Krakatau Steel Tbk. Dengan nomor kontrak 6000018356 atas pengadaan *cold rolled steel* Rp 3.906.208.320.
- Pada tanggal 20 Desember 2012 Perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan baku dengan PT Krakatau Steel Tbk. Dengan nomor kontrak 6000018357 atas pengadaan *cold rolled steel* Rp 3.383.209.840.
- Pada tanggal 23 Oktober 2012 Perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan baku dengan PT Krakatau Steel Tbk. Dengan nomor kontrak 6000016987, atas pengadaan *cold rolled steel* Rp 2.462.557.800.
- Pada tanggal 23 Oktober 2012 Perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan baku dengan PT Krakatau Steel Tbk. Dengan nomor kontrak 6000016988, atas pengadaan *cold rolled steel* Rp 2.454.698.925.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

28. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING *(lanjutan)*

- Pada tanggal 23 Oktober 2012 Perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan baku dengan PT Krakatau Steel Tbk. Dengan nomor kontrak 6000016989, atas pengadaan *cold rolled steel* Rp 3.273.979.750.
- Perusahaan menandatangani perjanjian No. N16912-R3 tanggal 8 Agustus 2012 dengan Union Engineering Co., Ltd. tentang kerjasama Jual beli Web Control Brand CPC & EPC Equipment for CCL. sebesar JPY 9,500,000 dengan jangka waktu 4 bulan terhitung sejak tanggal perjanjian tersebut ditanda tangani dan uang muka dibayar.
- Perusahaan menandatangani perjanjian No. N17551-R1 tanggal 13 Desember 2012 dengan Union Engineering Co., Ltd. tentang kerjasama Jual beli Spare Parts C.G.L. sebesar JPY 373,000 dengan jangka waktu 2 minggu terhitung sejak konfirmasi pesanan diterima.
- Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Toyota Tsusho Indonesia tanggal 10 Januari 2012 tentang kerjasama jasa konsultan sebesar Rp 200/kg untuk produk *Galvalum steel sheet in coil* dengan jangka waktu hingga 31 Desember 2012 terhitung efektif sejak tanggal 11 Januari 2012.
- Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Huangshi Sunny Science & Technology Development Co., Ltd. tanggal 27 Desember 2012 tentang kerjasama jual beli *Spare parts* CGL511 sebesar USD 3,990 dengan jangka waktu hingga 26 minggu terhitung sejak uang muka dibayar.
- Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT MIURA INDONESIA tanggal 19 November 2012 tentang kerjasama jual beli *Boiler* dan aksesoris sebesar Rp 556.000.000 tidak termasuk PPN.
- Pada tanggal 20 November 2012 Perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan baku dengan PT Krakatau Steel Tbk. Dengan nomor kontrak 6000017383 atas pengadaan *cold rolled steel* Rp 3.485.700.600.
- Pada tanggal 20 November 2012 Perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan baku dengan PT Krakatau Steel Tbk. Dengan nomor kontrak 6000017384 atas pengadaan *cold rolled steel* Rp 3.478.817.880.
- Pada tanggal 21 November 2012 Perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan baku dengan PT Krakatau Steel Tbk. Dengan nomor kontrak 6000017474 atas pengadaan *cold rolled steel* Rp 3.010.881.160.
- Pada tanggal 21 November 2012 Perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan baku dengan PT Krakatau Steel Tbk. Dengan nomor kontrak 6000017492 atas pengadaan *cold rolled steel* Rp 3.815.762.320.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

28. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

- Pada tanggal 21 November 2012 Perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan baku dengan PT Krakatau Steel Tbk. Dengan nomor kontrak 6000017496 atas pengadaan *cold rolled steel* Rp 3.922.973.920.
- Pada tanggal 21 November 2012 Perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan baku dengan PT Krakatau Steel Tbk. Dengan nomor kontrak 6000017497 atas pengadaan *cold rolled steel* Rp 3.750.177.940.
- Pada tanggal 17 Desember 2012 Perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan baku dengan PT Krakatau Steel Tbk. Dengan nomor kontrak 6000018050 atas pengadaan *cold rolled steel* Rp 4.541.271.600.
- Pada tanggal 18 Desember 2012 Perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan baku dengan PT Krakatau Steel Tbk. Dengan nomor kontrak 6000018147 atas pengadaan *cold rolled steel* Rp 2.270.635.800.
- Pada tanggal 20 Desember 2012 Perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan baku dengan PT Krakatau Steel Tbk. Dengan nomor kontrak 6000018351 atas pengadaan *cold rolled steel* Rp 3.453.890.080.
- Pada tanggal 20 Desember 2012 Perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan baku dengan PT Krakatau Steel Tbk. Dengan nomor kontrak 6000018352 atas pengadaan *cold rolled steel* sebesar Rp 3.962.593.680.
- Pada tanggal 20 Desember 2012 Perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan baku dengan PT Krakatau Steel Tbk. Dengan nomor kontrak 6000018353 atas pengadaan *cold rolled steel* Rp 3.676.254.880.
- Pada tanggal 20 Desember 2012 Perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan baku dengan PT Krakatau Steel Tbk. Dengan nomor kontrak 6000018354 atas pengadaan *cold rolled steel* Rp 3.413.387.920.
- Pada tanggal 27 Agustus 2012 Perusahaan melakukan perjanjian jual beli peralatan *burner system* dengan PT Unitek Standarindo Engineering. Dengan nomor kontrak 09-8009/VIII.12/SPJB/US dengan nilai USD 154.000 (sudah termasuk PPN).
- Perusahaan menandatangani perjanjian tanggal 27 Juli 2012 dengan Union Engineering Co., Ltd. tentang kerjasama *of the continuous color coating line project*. sebesar USD 160,000.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas: Perusahaan menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan kewajiban keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar.
- Risiko tingkat suku bunga: selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Perusahaan tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini. Ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan memberikan jangka waktu kredit sampai jangka waktu tertentu dari faktur yang diterbitkan. Saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan Perusahaan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang sudah jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan Perusahaan akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Perusahaan. Penyisihan khusus mungkin dibuat jika hutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, perusahaan akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat gagal bayar. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 rasio perputaran piutang masing-masing adalah 6,65 dan 7,28.

Perusahaan tidak berkonsentrasi pada risiko kredit karena piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(lanjutan)*

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan *(lanjutan)*

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo untuk memenuhi komitmen kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kas dan simpanan untuk operasi normal Perusahaan.

Perusahaan memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya. Jumlah kewajiban keuangan terdiri dari hutang usaha, hutang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar yang pembayarannya diharapkan dalam satu tahun sejak tanggal pelaporan.

Risiko Suku Bunga

Perusahaan memiliki risiko suku bunga terutama terhadap dampak perubahan suku bunga deposito bank. Perusahaan memonitor pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

Risiko Nilai Tukar

Perusahaan melakukan transaksi dengan menggunakan mata uang asing untuk belanja sebagian barang dagangan dan penempatan dana pada bank yang terpercaya. Perusahaan mengelola risiko mata uang dengan memonitor terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga apabila diperlukan dapat menggunakan transaksi lindung nilai untuk mengurangi risiko mata uang asing. Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Sesuai dengan yang diungkapkan dalam catatan 26, Perusahaan mengalami liabilitas moneter asing bersih. Jika liabilitas tersebut dinilai dengan kurs pada tanggal laporan ini diterbitkan maka Perusahaan akan mengalami tambahan kerugian selisih kurs mata uang asing sebesar Rp 2.377.330.452.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan kewajiban keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto suku bunga deposito tahun 2012 sebesar 5% yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan:

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31 Desember 2012					
	Aset keuangan		Liabilitas keuangan		
	Pinjaman dan	Pinjaman dan	Biaya perolehan		
	Piutang	Piutang	diamortisasi	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset keuangan					
Kas dan setara kas	66.720.406.291		-	66.720.406.291	66.720.406.291
Dana yang dibatasi penggunaannya	30.441.068.379		-	30.441.068.379	30.441.068.379
Piutang usaha:					
Pihak berelasi	11.165.188.600		-	11.165.188.600	11.165.188.600
Pihak ketiga	168.173.556.689		-	168.173.556.689	168.173.556.689
Piutang lain-lain	12.690.656		-	12.690.656	12.690.656
Aset tidak lancar lainnya	403.299.743		-	403.299.743	403.299.743
Jumlah aset keuangan	276.916.210.358		-	276.916.210.358	276.916.210.358
Liabilitas keuangan					
Hutang bank		-	222.229.103.112	222.229.103.112	222.229.103.112
Hutang usaha					
Pihak berelasi	1.978.573.510		-	1.978.573.510	1.978.573.510
Pihak ketiga	108.597.529.294		-	108.597.529.294	108.597.529.294
Hutang lain-lain	0				
Pihak berelasi	202.909.516.678		-	202.909.516.678	202.909.516.678
Pihak ketiga	6.892.694.640		-	6.892.694.640	6.892.694.640
Biaya masih harus dibayar	18.080.144.636		-	18.080.144.636	18.080.144.636
Jumlah liabilitas keuangan	338.458.458.758		222.229.103.112	560.687.561.870	560.687.561.870
31 Desember 2011					
	Aset keuangan		Liabilitas keuangan		
	Pinjaman dan	Pinjaman dan	Biaya perolehan		
	Piutang	Piutang	diamortisasi	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset keuangan					
Kas dan setara kas	113.554.679.432		-	113.554.679.432	113.554.679.432
Dana yang dibatasi penggunaannya	28.973.239.857		-	28.973.239.857	28.973.239.857
Piutang usaha:					
Pihak berelasi	1.033.890.000		-	1.033.890.000	1.033.890.000
Pihak ketiga	140.545.645.547		-	140.545.645.547	140.545.645.547
Piutang lain-lain	15.177.006		-	15.177.006	15.177.006
Aset tidak lancar lainnya	403.299.743		-	403.299.743	403.299.743
Jumlah aset keuangan	284.525.931.585		-	284.525.931.585	284.525.931.585

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

	31 Desember 2011			
	Aset keuangan	Liabilitas keuangan	Nilai tercatat	Nilai wajar
	Pinjaman dan Piutang	Biaya perolehan diamortisasi		
Liabilitas keuangan				
Hutang bank	-	147.461.295.187	147.461.295.187	147.461.295.187
Hutang usaha				
Pihak berelasi	1.288.915.759	-	1.288.915.759	1.288.915.759
Pihak ketiga	88.739.695.015	-	88.739.695.015	88.739.695.015
Hutang lain-lain				
Pihak berelasi	186.804.760.000	-	186.804.760.000	186.804.760.000
Pihak ketiga	228.109.529	-	228.109.529	228.109.529
Biaya masih harus dibayar	3.911.634.643	-	3.911.634.643	3.911.634.643
Uang muka penjualan	576.126.763	-	576.126.763	576.126.763
Jumlah liabilitas keuangan	281.549.241.709	147.461.295.187	429.010.536.896	429.010.536.896

30. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah disetujui oleh Direksi Perusahaan untuk menerbitkan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 pada tanggal 18 Maret 2013.



RAMA WENDRA
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS •